



Press Release

Atlas Mengumumkan Keberhasilan Reposisi Bisnisnya

Jakarta, 31 Maret 2015 – PT Atlas Resources Tbk (“Atlas”) berkenan mengumumkan keberhasilan reposisi bisnisnya. Saat ini Atlas sedang dalam proses menjadi sebuah perusahaan yang terintegrasi dengan 3 sektor usaha utama yaitu Batubara, Infrastruktur dan Energi.

PASOKAN BATUBARA KE PLN SELAMA 20 TAHUN

- Atlas melalui anak perusahaannya, Hanson Energy (HE) telah memiliki 5 kontrak dengan PLN untuk memasok batubara dari proyek Mutara (dahulu Hub Muba).
- Jumlah pasokan batubara adalah sebanyak 65 juta ton selama 20 tahun ke beberapa PLTU sebagai berikut: Pangkalan Susu, Tarahan Baru, Teluk Naga, Pelabuhan Ratu dan Teluk Sirih.
- Pasokan batubara ke PLN dari proyek Mutara dimulai pada bulan Agustus 2014.

EKSPANSI PRODUKSI – PROYEK MUTARA

- Kapasitas produksi batubara dari proyek Mutara saat ini sebanyak 2 juta ton per tahun.
- Dalam rangka mencapai target kenaikan produksi menjadi sebesar 6 juta ton per tahun, Atlas telah mengundang beberapa Kontraktor Pertambangan besar untuk mengikuti tender dalam hal penyediaan Jasa Pertambangan dan Pengangkutan Batubara selama 15 tahun.

RESTRUKTURISASI PINJAMAN BANK DAN FASILITAS PINJAMAN BARU

- Atlas telah menandatangani perjanjian untuk menjadwalkan ulang fasilitas dari Bank Permata, DBS dan Bank Danamon senilai US\$84,5 Juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai September 2018 dengan masa tenggang waktu untuk pembayaran kembali pokok nilai hutang selama 1 tahun.
- Atlas telah memperoleh tambahan fasilitas Omnibus senilai US\$30 juta dari Bank Permata dan DBS untuk mendukung pasokan batubara dari proyek Mutara ke PLN.

PENYELESAIAN INFRASTRUKTUR TAHAP I, PROYEK MUTARA DI SUMATRA SELATAN

- PT Musi Mitra Jaya telah menyelesaikan jalan angkut batubara sepanjang 131 km untuk mengakomodir produksi sebesar 6 juta ton per tahun.
- PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL) telah menyelesaikan terminal pemuatan batubara yang berlokasi di Sungai Lalan. Terminal seluas 120 hektar ini mampu melayani pemuatan batubara sebanyak 6 juta ton per tahun dengan kapasitas tongkang sebesar 8.000 ton dan dapat menampung batubara sebanyak 500.000 ton.
- Noble Group dan SBL telah sepakat untuk bekerja sama dalam hal Jasa Manajemen Operasi Pelabuhan
- Noble Group juga telah menyetujui untuk mengambilalih 10% kepemilikan saham di SBL.

INTEGRASI KE ENERGI

- HE memiliki sekitar 200 MT cadangan batubara berkalori rendah di Baturaja Sumatera Selatan yang sesuai untuk pembangunan Pembangkit Listrik mulut tambang.



Press Release

- HE, anak perusahaan Atlas telah membentuk konsorsium dengan Toyota Tsusho dari Jepang dan Gas Natural Fenosa (“GNF”) dari Spanyol untuk mengikuti tender PLN, yaitu PLTU Sumsel 10 (1x660MW)
- Atlas juga telah lolos pra-kualifikasi PLN untuk dua proyek Pembangkit Listrik mulut tambang, yaitu Sumsel I (2x300MW) bekerjasama dengan GNF dan Sumbagsel I (2x150MW) bekerjasama dengan Yudean Guandong Group of China.

Tentang Atlas

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) adalah produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama kurun waktu delapan tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat melalui aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan operasional, dan Perseroan saat ini telah mengoperasikan beberapa lahan konsesi yang secara keseluruhan mencapai luas lebih dari 200.000 Hektar.

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Corporate Secretary

PT Atlas Resources Tbk

Tel: (62-21) 7193343

Fax : (62-21) 71792708

Email: corsec@atlas-coal.co.id

Website: www.atlas-coal.co.id